

ILOKUSI KOMENTAR WARGANET PADA AKUN INSTAGRAM @MAYAANG.LUCYAANA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MAN KELAS XII

Dwi Sinta Laelia Utami¹⁾, Sutji Muljani²⁾, Wahyu Asriyani³⁾
^{1,2,3}Universitas Pancasakti Tegal

sintautami354@gmail.com¹⁾, sutjimuljani70@gmail.com²⁾,
asriyani1409@gmail.com³⁾

ABSTRAK

Pada tujuan penelitian ini untuk mengetahui jenis tindak tutur ilokusi komentar warganet pada akun instagram @mayaang.lucyaana dan untuk mengetahui implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Akun media sosial instagram @mayaang.lucyaana. Wujud data dalam penelitian ini yaitu berupa komentar warganet pada akun instagram @mayaang.lucyaana. Di dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan teknik simak catat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode padan. Tindak tutur ilokusi komentar warganet pada akun instagram @mayaang.lucyaana terdapat 4 jenis data dan menemukan 27 data yang sudah dianalisis ke dalam jenis beserta fungsinya masing-masing, yaitu jenis tindak tutur ilokusi, tindak tutur ilokusi representatif ada 2 data (11.1%), tindak tutur ilokusi direktif ada 2 data (44.8%), tindak tutur ilokusi ekspresif ada 5 data (25.9%), selanjutnya, tindak tutur ilokusi komisif tidak ditemukan adanya data, dan yang terakhir tindak tutur ilokusi deklaratif ada 2 data (18.5%). Implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kata Kunci : Ilokusi, Implikasi, Pragmatik, dan Instagram.

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out the types of illocutionary speech acts for comments by netizens on the Instagram account @mayaang.lucyaana and to find out their implications for learning Indonesian. This study uses a qualitative approach. instagram social media account @mayaang.lucyaana. The form of data in this study is in the form of netizen comments on the Instagram account @mayaang.lucyaana. In this study, researchers used note-taking techniques. The data analysis technique used in this study is the equivalent method. There are 4 types of illocutionary speech acts from netizens' comments on the Instagram account @mayaang.lucyaana and found 27 data that have been analyzed into types and their respective functions, namely types of illocutionary speech acts, 2 representative illocutionary speech acts (11.1%), There are 2 data of directive illocutionary speech acts (44.8%), 5 data of expressive illocutionary speech acts (25.9%), then, no data of commissive illocutionary speech acts, and finally 2 data of declarative illocutionary speech acts (18.5%). The implications for learning Indonesian.

Keywords : *Illocutionary, Implication, Pragmatics, and Instagram.*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan suatu lambang bunyi yang arbitrer, konvensional, dinamis, produktif dan digunakan sebagai alat komunikasi pada interaksi sosial (Hermaji, 2020:2). Bahasa dapat berkembang jika selalu digunakan dalam interaksi, tetapi bahasa juga bisa hilang jika tidak digunakan dalam berinteraksi sosial. Dalam lingkungan masyarakat itu akan selalu beraktivitas dengan bahasa, karena dalam masyarakat tidak akan mampu tanpa adanya bahasa. Bahasa bisa dikatakan alat komunikasi karena fungsinya yaitu sebagai alat komunikasi antar masyarakat dalam berinteraksi sosial yang sangat erat. Menurut Cruse (dalam Cummings, 2002:2) mendefinisikan pragmatik sebagai penyampaian informasi melalui bahasa (a) tidak dikodekan oleh konvensi yang diterima secara umum dalam bentuk-bentuk linguistik yang digunakan, namun (b) muncul secara alamiah yang tergantung pada makna-makna yang dikodekan secara konvensional dengan konteks tersebut.

Dalam istilah tindak tutur, pertama kali dimunculkan oleh Austin yang didalam tulisannya yaitu *How to Do Thing With Words*, hal tersebut dapat

dianggap sebagai pelaksanaan tindakan atau perbuatan (Brown and Yule, 1983:230) dan Austin juga yang membedakan tindakan dalam tuturan yaitu tindak lokusi, tindak ilokusi, dan tindak perlokusi. Pada zaman sekarang ini juga banyak sekali anak remaja yang kurang memahami maksud dari suatu tindak tutur, dan akibatnya tindakan mereka berdampak kurang baik pada lingkungan di sekitar mereka. Hal seperti itu layak juga pada sosial media yaitu *Facebook, Instagram, Twitter, Tik Tok*, atau pada akun sosial media lainnya.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah disebutkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana jenis tindak tutur ilokusi komentar warganet pada akun *Instagram @mayaang.lucyaana* dan Bagaimana implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di MAN Kelas XII. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui jenis tindak tutur ilokusi komentar warganet pada akun *instagram @mayaang.lucyaana* dan untuk mengetahui implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di MAN Kelas XII.

Pada penelitian ini terdapat manfaat penelitian yaitu ada manfaat teoritis untuk lebih memahami pengertian makna dan konteks tetapi selain makna dan konteks penelitian ini juga mampu digunakan sebagai bahan kajian, serta manfaat praktis untuk peneliti, pembaca, dan bagi siswa. Secara umum, Pragmatik merupakan kajian penggunaan bahasa dalam kaitannya dengan konteks. Pragmatik sendiri merupakan cabang ilmu bahasa yang mempelajari hubungan antara konsep yang merupakan tanda atau simbol dan pengguna tanda tersebut (penutur dan lawan tutur).

Tindak Tutur merupakan perilaku tuturan atau ujaran yang digunakan oleh penggunaan bahasa dalam kegiatan komunikasi (Sudaryat, 2009:136). Chaer (1995:65) berpendapat bahwa tindak tutur adalah makna dari bentuk kalimat yang membedakan lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Tindak lokusi (tindak sebutan atau lokusioner) merupakan tindakan atau perbuatan untuk menyatakan sesuatu (dalam Hermaji, 2015:27). Tindak ilokusi (tindak pernyataan atau ilokusioner) merupakan tindakan untuk melakukan sesuatu dengan menyatakan sesuatu (Hermaji, 2015:28). Tindak tutur perlokusi (tindak hasilan atau

perlokusioner) adalah tindakan yang muncul sebagai efek atau pengaruh dari tuturan atau ujaran bagi lawan tutur (mitra tutur) (dalam Hermaji, 2015:29).

Menurut Searle (dalam Hermaji, 2020:50) tindak tutur ke dalam lima jenis yaitu representatif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklaratif. Pertama representatif adalah tindak tutur yang mendorong penutur pada kebenaran yang dituturkan. Tindak tutur ini disebut tindak tutur asertif. Kedua, direktif yaitu tindak tutur yang melakukan suatu tindakan untuk mempengaruhi lawan tutur. Tindak tutur disebut juga dengan tindak tutur imporsif. Ketiga ekspresif yaitu tindak tutur yang dimaksud penutur agar tuturannya diartikan sebagai evaluasi atau mengungkapkan kondisi penutur, disebut juga tindak tutur evaluatif. Keempat, komisif adalah suatu tindak tutur yang mempengaruhi penutur untuk melaksanakan segala hal dalam ujarannya. Selanjutnya jenis yang terakhir, deklaratif yaitu tindak tutur yang menghubungkan tuturan dengan realitas yang berupa status dan keadaan. Tindak tutur ini disebut juga dengan istilah isbati.

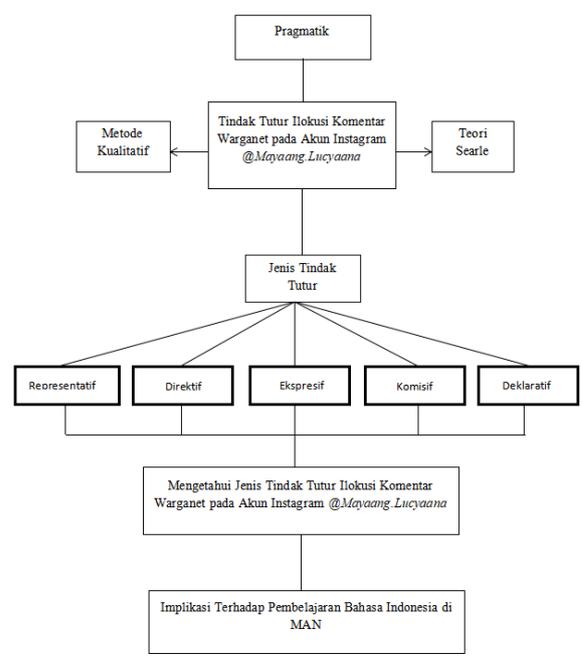
Secara istilah *Instagram* diambil dari kata “IG atau Insta” yang berasal dari kata “Instan”. Kata tersebut diambil dari

kamera *polaroid* yaitu kamera instan yang langsung jadi. Kata “gram” diambil dari kata “Telegram” yang artinya mampu mengirim informasi dengan cepat. Dengan demikian, aplikasi tersebut mampu mengirim berbagai foto atau video dengan cepat dan *instan*, tetapi orang yang bermain instagram lebih menyukai dengan sebutan IG, karena dengan mudah diucapkan. Hal yang menjadi alasan memilih akun *@mayaang.lucyaana* untuk sebagai penelitian dikarenakan dalam berita yang membuat warganet memberikan ujaran kepada akun tersebut. Seperti yang kita lihat pada akun *@mayaang.lucyaana* memposting foto atau video dengan berbagai macam. Terlihat ada warganet yang komentar terhadap *@mayaang.lucyaana*. Pada contoh di dalam komentar warganet “Ini yang pertama dan terakhir ya Mayang karena kalau mengikuti aturan agama, jika bukan untuk keperluan darurat (kesehatan biasanya), mengubah bentuk asli itu ga boleh. Mudah2an karena Mayang ngga tahu”, komentar ini termasuk tindak tutur ilokusi deklaratif tuturan Melarang.

Dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam penelitian terdahulu. Penelitian Pertama yang dilakukan oleh

Azizah (2020), dalam jurnal yang berjudul “Analisis Tindak Tutur *caption* dalam Akun Instagram Ridwan Kamil” yang meliputi dalam bentuk tindak tutur asertif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklaratif”. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui jenis bentuk tindak tutur yang terdapat pada *caption* dalam akun instagram Ridwan Kamil.

Penelitian terdahulu oleh Suci Rizkiana (2016) yang berjudul “Tindak Tutur Ilokusi Pada Kolom Ngresula Harian Radar Tegal”. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perwujudan tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam harian radar tegal. Penemuan dalam penelitian ini terdapat tindak tutur ilokusi : direktif, representatif, dan ekspresif.



Gambar 1. Kerangka Pikir

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data pada penelitian ini adalah akun media sosial instagram @mayaang.lucyana. Wujud data dalam penelitian ini yaitu berupa komentar warganet pada akun instagram @mayaang.lucyaana. Di dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan teknik simak catat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode padan. Unsur dalam penelitian ini menggunakan metode padan pragmatis. Dalam teknik penyajian hasil analisis data, peneliti dapat menyajikan data dengan secara jelas dan mampu untuk dipahami oleh orang lain. Untuk penelitian ini, peneliti melakukan dengan metode informal yaitu suatu data yang disajikan dengan pernyataan atau ungkapan bahasa biasa tidak menggunakan lambang, karena dengan tidak menggunakan lambang sangat mudah untuk dipahami dengan mendeskripsikan atau ditampilkan.

PEMBAHASAN

A. Jenis Tindak Tutur Ilokusi Komentar Warganet pada Akun Instagram @mayaang.lucyaana

Dalam hal ini, peneliti akan menyajikan penjelasan mengenai tindak tutur ilokusi komentar warganet pada

akun instagram @mayaang.lucyaana dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa indonesia di MAN kelas XII. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa tindak tutur ilokusi komentar warganet pada akun instagram @mayaang.lucyaana menemukan 4 jenis tindak tutur ilokusi yaitu representatif, direktif, ekspresif, dan deklaratif. Terdapat 4 jenis data dan menemukan 27 data yang sudah dianalisis ke dalam jenis dan fungsinya masing-masing. Berikut klasifikasi data jenis tindak tutur ilokusi komentar warganet pada akun instagram @mayaang.lucyaana.

Tabel 4.1 Persentase Data Jenis dan Fungsi Tindak Tutur Ilokusi.

No	Tindak Tutur Ilokusi	Jumlah Data	Persentase
1.	Representatif	3	11,1 %
2.	Direktif	12	44,4 %
3.	Ekspresif	7	26 %
4.	Deklaratif	5	18,5 %
Jumlah		27	100 %

1. Jenis Tindak Tutur Ilokusi Representatif.

Jenis tindak tutur ilokusi representatif bertujuan untuk menghasilkan suatu efek berupa tindakan yang dilakukan oleh penutur. Jadi penutur tidak hanya memiliki tujuan untuk mengatakan sesuatu namun dibalik tuturan tersebut penutur juga memiliki maksud agar lawan tutur melakukan tindakan yang disebutkan penutur.

Data 1 Konteks :

Salah satu postingan akun *@mayaang.lucyaana* mengunggah music video lagu terbarunya bersama *@nickytirta* yang berjudul “Di Hati”. Pada postingan tersebut terdapat komentar dari akun instagram *@verrelpras* yang mengakui bahwa *@mayaang.lucyaana* mempunyai bakat.



Tuturan :

(1) “Salut sama mayang, punya bakat dan mau berusaha jadi lebih baik, dan tidak mengandalkan atoo mendompleg artis yang sudah terkenal, jadi diri sendiri jujur dan apa adanya, jangan dekat sama semua artis nanti dikira pansos.” (01/IG.ML/25/11/2022).

Pada data di atas terdapat tuturan representatif mengakui. Hal tersebut masuk ke dalam tuturan representatif mengakui karena penutur mengatakan “**Salut sama mayang, punya bakat dan mau berusaha jadi lebih baik**”, yang dimana tuturan itu termasuk pengakuan dari penutur kepada Mayang. Tuturan tersebut bahwa penutur mengakui Mayang mempunyai kelebihan diri sendiri maksudnya mempunyai bakat, dan penutur menyatakan kepada Mayang untuk jangan terlalu bebas dalam mengenal banyak artis atau mengandalkan artis di luar sana karena akan dikira pansos kesana kemari.

2. Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif

Jenis tindak tutur ilokusi direktif yaitu tindak tutur yang penutur terikat pada kebenaran proposisi yang diungkapkan. Jadi, apa yang diungkapkan penutur merupakan suatu hal yang benar – benar fakta tanpa untuk melakukan tindakan lain.

Data 2 Konteks :

Salah satu postingan unggahan di akun tersebut yaitu mengunggah foto yang terlihat di Petronas Twin Tower (menara kembar petronas) yang berada di Kuala Lumpur, Malaysia. Akun tersebut juga mengunggah postingan tersebut

dengan menambahkan captions “2023 will bring blessings”. Unggahan tersebut terdapat komentar yang termasuk tindak tutur direktif.



Tuturan :

(2) “Senangx lihat mayang yg sll ditmani daddy nya, jgn baandel ya dek berbaktih kpd daddy buatlah dia bangga...salut ama daddy nya yg tak pernah lelah temani anak gadisnya...salut pak...sukses sl Mayang.” (05/IG.ML/01/01/2023).

Pada data tuturan di atas yaitu termasuk tuturan direktif meminta. Tuturan tersebut termasuk direktif meminta karena terdapat makna tuturan dari penutur yaitu “**jgn baandel ya dek berbaktih kpd daddy buatlah dia bangga**”. Penutur memberikan komentar seperti itu kepada Mayang karena meminta kepada Mayang untuk jangan jadi anak yang tidak patuh menjadi anak yang kepada ayahnya, Mayang harus membuat ayahnya bangga apa yang dilakukannya.

3. Jenis Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif

Jenis tindak tutur ilokusi ekspresif yaitu tindak tutur yang

dimaksud penutur agar tuturannya diartikan sebagai ungkapan.

Data 3

Konteks :

Salah satu postingan akun instagram @mayaang.lucyaana yang memposting video clip barunya untuk memberitahukan kepada followersnya bahwa lagu barunya sudah bisa diputar di youtube ataupun di apl spotify. Di dalam postingan itu juga terdapat tuturan komentar dari akun @mimii_mitha yang termasuk ke dalam tuturan ekspresif.



Tuturan :

(3) “Mayangg punya skill dan Tlent kok...diasah lagi biar makin sukses.... Daripada itu si cadel ga ada prestasi apa-apa...tetap semangat Mayangg.” (17/IG.ML/24/11/2022).

Pada tuturan data di atas terdapat tindak tutur ilokusi ekspresif memuji. Tuturan kepada Mayang tersebut yaitu pada kalimat “**Mayangg punya skill dan Tlent kok**”, tuturan itu karena terdapat kalimat yang memuji dengan kalimat punya *skill* dan *tlent*. Selain itu juga, penutur mengucapkan untuk diasah kembali dengan terus menerus untuk skill

dan tlelntnya agar semakin berkembang lebih baik.

4. Jenis Tindak Tutur Ilokusi Deklaratif

Jenis tindak tutur ilokusi deklaratif yaitu tindak tutur yang menghubungkan tuturan dengan realitas yang berupa status dan keadaan.

Data 4 Konteks :

Salah satu postingan akun *@mayaang.lucyaana* yaitu mengunggah foto yang terlihat sedang makan di *restaurant* bersama teman-temannya pada saat berlibur di Turkey. Pada postingan tersebut terdapat komentar dari akun instagram *@nayku_15* yang menyuruh warganet untuk berhenti *membully @mayaang.lucyaana*.



Tuturan

(4) “Stop jangan ada yg bully dia. Dia wanita bermental kuat di hujat jutaan manusia dia tetp diem. Sukses terus mayang.” (27/IG.ML/26/01/2023)

Pada data di atas termasuk ke dalam tindak tutur ilokusi deklaratif melarang. Dalam tuturan tersebut yaitu tindak tutur ilokusi melarang karena

tuturan “**Stop jangan ada yg bully dia**”.

Tuturan itu menunjukkan bahwa penutur melarang kepada warganet untuk tidak *membully* Mayang, tetapi walaupun Mayang dihujat dia akan kuat dengan *bullyan* dari warganet.

B. Implikasi pembelajaran Bahasa Indonesia di MAN Kelas XII

Implikasi adalah suatu konsekuensi atau akibat langsung dari hasil penemuan suatu penelitian ilmiah. Penelitian ini mempunyai implikasi dengan Pendidikan terutama pada pembelajaran Bahasa Indonesia di MAN. Dengan pembelajaran Bahasa Indonesia dapat menguasai pengetahuan dan keterampilan berbahasa. Hal tersebut merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami, regional, dan global. Peserta didik dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan kemampuan dan minatnya serta dapat menumbuhkan rasa kagum dan apresiasi terhadap hasil karya sastra. Pada penelitian ini terdapat pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas XII semester genap di MAN dalam K.D 3.8 menafsir pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel yang dibaca dan K.D 4.8 menyajikan hasil interpretasi terhadap pandangan pengarang, baik secara lisan maupun tulisan.

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan penulis tentang jenis tindak tutur ilokusi yang diperoleh dalam akun instagram @mayaang.lucyaana dan implikasinya pada pembelajaran Bahasa Indonesia di MAN, dapat disimpulkan sebagai berikut yaitu tindak tutur ilokusi komentar warganet pada akun instagram @mayaang.lucyaana terdapat 4 jenis data dan menemukan 27 data yang sudah dianalisis ke dalam jenis fungsinya masing-masing dan implikasi hasil penelitian terdapat dalam pembelajaran bahasa Indonesia di MAN, berupa materi yang menjadi pembelajaran bahasa Indonesia. Pada pembelajaran bahasa Indonesia di MAN kelas XII mengenai novel yang terdapat pada K.D 3.8 menafsir pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel yang dibaca dan K.D 4.8 menyajikan hasil interpretasi terhadap pandangan pengarang, baik secara lisan maupun tulisan.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan simpulan yang telah penulis uraikan di atas, pada penelitian ini belum sempurna, jadi, dikemukakan beberapa saran bagi pembaca, untuk penelitian

selanjutnya dengan hasil penelitian ini dapat dijadikan alternatif untuk menambah apresiasi dan dijadikan sebagai salah satu acuan dalam upaya memaknai ungkapan atau tuturan yang disampaikan kepada seseorang dalam berbicara, bagi pendidik, diharapkan dapat memberikan pelajaran Bahasa Indonesia yang maksimal dan menarik, dan bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menjadi referensi dan lebih banyak mengungkapkan fakta-fakta mengenai topik ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Austin, J.L. 1962. *How to Do Things with Words*. London : Oxford University Press.
- Azizah, I. M. (2020). Analisis Tindak Tutur Caption dalam Instagram Ridwan Kamil. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 3, No. 3, hlm : 229-242.
- Brown & Yule. (1983). *How to Do Things with Words*. London : Oxford University Press.
- Chaer, Abdul dan Leoni Agustina. 1995. *Sociolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Cummings. (2002). *Pragmatik sebuah Perspektif Multidisipliner*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.

- Hermaji, Bowo. 2015. Teori Pragmatik.
Semarang : Tunas Puitika.
- Hermaji, Bowo. 2020. Teori Pragmatik
(Edisi Revisi). Yogyakarta :
Magnum Pustaka Utama.
- Riskiana, Suci. 2016. “Tindak Tutur
Illokusi pada Kolom Ngresula
Harian Radar Tegal”. Jurnal
Bahtera. Vol. 03, No. 5, hlm :
108-118.